

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus tipe II adalah suatu kondisi medis yang telah berkembang menjadi salah satu masalah kesehatan global yang paling signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Penyakit ini ditandai oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi cukup insulin atau ketahanan tubuh terhadap insulin, yang mengakibatkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. Prevalensi diabetes melitus tipe II terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia, yang menjadi perhatian besar bagi sistem kesehatan masyarakat. Faktor-faktor seperti pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, serta gaya hidup yang tidak sehat menjadi penyebab utama meningkatnya angka kejadian diabetes melitus tipe II. Penyakit ini dapat berkembang secara perlahan dan sering kali tidak terdeteksi pada tahap awal, menyebabkan penderita tidak mendapatkan pengobatan yang tepat waktu. Jika tidak dikendalikan, diabetes melitus tipe II dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti penyakit jantung, gagal ginjal, kebutaan, dan gangguan saraf. Meningkatnya prevalensi diabetes melitus tipe II menuntut perhatian yang lebih besar dalam upaya pencegahan dan pengobatan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia, di mana pola hidup modern semakin meluas.

Dislipidemia adalah kondisi kelainan profil lipid dalam darah, yang sering kali dialami oleh penderita diabetes melitus tipe II. Pada pasien diabetes melitus tipe II, kelainan lipid ini dapat ditandai dengan peningkatan kadar kolesterol total, trigliserida, dan kolesterol LDL (Low-Density Lipoprotein), yang dikenal sebagai kolesterol "jahat". Sebaliknya, kadar kolesterol HDL (High-Density Lipoprotein), yang disebut sebagai kolesterol "baik", cenderung menurun. Dislipidemia berperan penting dalam memperburuk risiko penyakit kardiovaskular pada penderita diabetes melitus tipe II, yang merupakan salah satu penyebab utama kematian pada

kelompok ini. Kadar kolesterol yang tidak terkontrol, terutama kolesterol LDL yang tinggi, dapat mengarah pada pembentukan plak di dinding pembuluh darah, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan terjadinya aterosklerosis dan serangan jantung. Oleh karena itu, pengelolaan dislipidemia menjadi bagian integral dalam pengelolaan diabetes melitus tipe II untuk mencegah komplikasi kardiovaskular yang dapat berakibat fatal.

Kolesterol total yang tinggi merupakan salah satu faktor risiko utama dalam perkembangan penyakit kardiovaskular. Pada penderita diabetes melitus tipe II, pengelolaan kadar kolesterol total menjadi sangat penting, karena kelainan profil lipid yang sering terjadi pada mereka meningkatkan potensi terjadinya penyakit jantung dan pembuluh darah. Kolesterol total yang terdiri dari kolesterol LDL, HDL, dan trigliserida dapat memengaruhi kesehatan jantung dan pembuluh darah secara signifikan. Kolesterol LDL yang tinggi cenderung menumpuk di dalam pembuluh darah dan membentuk plak, yang dapat mengurangi aliran darah ke jantung dan otak, sehingga meningkatkan risiko serangan jantung dan stroke. Sebaliknya, kolesterol HDL berfungsi untuk mengangkut kolesterol dari pembuluh darah kembali ke hati untuk diproses dan dikeluarkan, sehingga kadar HDL yang rendah dapat meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, pengendalian kolesterol total pada penderita diabetes melitus tipe II sangat penting untuk mencegah komplikasi kardiovaskular yang berpotensi fatal.

Kondisi Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Rumah Sakit Ridwan Meuraksa:

Rumah Sakit Ridwan Meuraksa merupakan salah satu rumah sakit rujukan yang menangani banyak pasien diabetes melitus tipe II di wilayahnya. Sebagai rumah sakit dengan fasilitas lengkap, rumah sakit ini memiliki peran penting dalam memberikan perawatan dan pengelolaan diabetes melitus tipe II, termasuk penanganan komplikasi yang terkait,

seperti dislipidemia dan penyakit kardiovaskular. Mengingat jumlah pasien yang cukup besar, penting untuk memahami gambaran kadar kolesterol total pada pasien diabetes melitus tipe II yang dirawat di rumah sakit ini. Pengetahuan ini akan membantu tenaga medis dalam mengevaluasi risiko kardiovaskular pasien dan merencanakan intervensi yang tepat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut. Pemeriksaan kadar kolesterol total secara rutin pada pasien diabetes melitus tipe II dapat memberikan informasi yang sangat berharga untuk pengelolaan yang lebih optimal dan mencegah terjadinya serangan jantung atau stroke pada pasien yang sudah rentan terhadap penyakit kardiovaskular.

Kadar kolesterol total pada penderita diabetes melitus tipe II dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah pola makan yang tidak sehat, seperti konsumsi makanan tinggi lemak jenuh dan kolesterol. Selain itu, kurangnya aktivitas fisik juga dapat berkontribusi pada peningkatan kadar kolesterol total. Penggunaan obat-obatan, seperti statin yang digunakan untuk menurunkan kolesterol, juga dapat mempengaruhi kadar kolesterol dalam tubuh. Selain faktor gaya hidup, faktor genetik juga berperan penting dalam menentukan profil lipid seseorang. Pada penderita diabetes melitus tipe II, pengendalian kadar glukosa darah juga sangat berpengaruh terhadap profil lipid. Peningkatan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan perubahan metabolik yang memperburuk kondisi lipid darah. Oleh karena itu, pengelolaan yang holistik, yang mencakup pengendalian kadar glukosa, pola makan sehat, dan aktivitas fisik yang teratur, sangat penting untuk menjaga kadar kolesterol total dalam rentang yang sehat dan mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular.

Penelitian mengenai kadar kolesterol total pada penderita diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Ridwan Meuraksa masih terbatas. Padahal, penelitian semacam ini sangat penting untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi pasien di rumah sakit tersebut. Dengan adanya data yang akurat dan relevan, tenaga medis dapat merancang intervensi

yang lebih tepat sasaran untuk mengelola diabetes melitus tipe II dan mengurangi risiko komplikasi yang dapat membahayakan pasien. Penelitian lokal ini dapat memberikan informasi yang lebih sesuai dengan kondisi spesifik populasi setempat, mengingat faktor lingkungan dan gaya hidup yang dapat berbeda di setiap daerah. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perawatan pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Ridwan Meuraksa dan mendukung upaya pencegahan penyakit kardiovaskular.

Teori dasar yang mendasari penelitian ini mencakup pemahaman tentang patofisiologi diabetes melitus tipe II, yang melibatkan resistensi insulin dan gangguan metabolisme glukosa, serta dampaknya terhadap profil lipid tubuh. Diabetes melitus tipe II sering dikaitkan dengan dislipidemia, yang merupakan gangguan keseimbangan lipid yang meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan kadar glukosa darah yang baik dapat membantu memperbaiki profil lipid dan menurunkan risiko penyakit kardiovaskular. Selain itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kadar kolesterol total, seperti pola makan, aktivitas fisik, dan penggunaan obat-obatan, juga sangat relevan dalam konteks pengelolaan diabetes melitus tipe II. Penelitian ini akan membangun dasar teori yang ada dengan menambah data empiris yang relevan mengenai kadar kolesterol total pada penderita diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Ridwan Meuraksa, sehingga dapat memberikan wawasan baru yang bermanfaat dalam upaya pencegahan dan pengelolaan komplikasi kardiovaskular.^f

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kasus penderita DM tipe II di Indonesia

2. Penyakit diabetes mellitus perlu diupayakan sehingga tidak terjadinya komplikasi
3. Faktor gaya hidup yang tidak sehat dapat mempengaruhi terjadinya meningkatnya kadar kolesterol total pada penderita Diabetes Melitus Tipe II
4. Kegemukan (obesitas) menjadi salah satu faktor utama terkena Diabetes Melitus Tipe II dan meningkat nya kadar kolesterol
5. Belum diketahui keterkaitannya gambaran kolesterol total pada penderita DM tipe II di RS Ridwan

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada gambaran kadar kolesterol total pada penderita DM tipe II di RS Ridwan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada penderita DM tipe II di RS Ridwan pada pasien DM laki – laki dan perempuan berdasarkan kelompok usia.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Kadar Kolesterol Total pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di RS Ridwan Meuraksa

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya gambaran kadar Kolesterol Total penderita DM Tipe II berdasarkan kelompok jenis kelamin di RS Ridwan Meuraksa.
- b. Diperoleh gambaran kadar Kolesterol berdasarkan kelompok usia penderita DM Tipe II di RS Ridwan Meuraksa

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi Masyarakat

- a. Menambah pengetahuan masyarakat tentang DM tipe II.
 - b. Membangun kesadaran akan pentingnya melakukan pencegahan DM tipe II dan komplikasinya.
 - c. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga nilai kolesterol total agar berada dalam batas normal.
2. Institusi
- Dapat dijadikan kepustakaan ilmiah bagi program studi DIII Analisis Kesehatan Universitas MH. Thamrin
3. Bagi Peneliti Lain
- Sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.